

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG MENYUSUI DENGAN TEKNIK MENYUSUI DI BPS PIPIN HERIYANTI GEDONGKIWO YOGYAKARTA TAHUN 2009¹

Elva Meita², Asri Hidayat³, Ismarwati⁴

INTISARI

Seorang ibu akan mengalami masalah menyusui hanya karena tidak mengetahui cara-cara yang sebenarnya sangat sederhana dalam menyusui. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta, di dapatkan 13 ibu *post partum* primipara, 9 orang ibu *post partum* primipara tidak mengetahui teknik menyusui atau masih kurang tepat dalam pelaksanaan teknik menyusui yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu primipara tentang menyusui dengan teknik menyusui di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum primipara yang melahirkan di BPS Pipin Heriyanti pada bulan Maret – Mei 2009 sejumlah 105 responden. Pengambilan sampel penelitian dilakukan melalui teknik *consecutive sampling*, sejumlah 42 responden. Pengambilan data tingkat pengetahuan tentang menyusui dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data teknik menyusui diambil dengan menggunakan *check list*. Teknik analisis untuk menguji hipotesis digunakan korelasi Kendall Tau.

Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan ibu primipara tentang menyusui, sebagian besar kategori sedang, yaitu sebanyak 18 responden (42,9%). Teknik menyusui, sebagian besar kategori cukup, yaitu sebanyak 21 responden (50,0%). Ada hubungan kategori rendah antara tingkat pengetahuan ibu primipara tentang menyusui dengan teknik menyusui di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta tahun 2009. Berdasarkan hasil tersebut maka hendaknya bidan di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta dapat melakukan pemantauan teknik menyusui secara terus menerus terhadap ibu post partum khususnya primipara, agar dapat diidentifikasi tingkat kesulitan dalam teknik menyusui, sehingga dapat dilakukan bimbingan lebih lanjut.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan tentang Menyusui, Teknik Menyusui
Kepustakaan : 16 buku (1999 – 2007), 8 website
Jumlah Halaman : i – xi, 64 halaman, tabel 1 s.d. 4, gambar 1 s.d. 7

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

³ Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

⁴ Dosen Penguji STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kematian perinatal masih merupakan masalah bagi negara berkembang termasuk didalamnya negara Indonesia. Angka kematian perinatal merupakan indikator paling penting untuk melihat status kesehatan suatu negara. Hasil SDKI 2002-2003 menyatakan bahwa angka kematian perinatal di Indonesia masih tinggi yaitu 35 per 1000 kelahiran (Martaadisoebrata *et al*, 2005 : 225).

Menyusui adalah suatu seni yang harus dipelajari kembali. Untuk keberhasilan menyusui tidak diperlukan alat-alat khusus dan biaya yang mahal. Diperlukan pengetahuan, kesabaran, waktu dan dukungan lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk keberhasilan menyusui. Seorang ibu akan mengalami masalah menyusui hanya karena tidak mengetahui cara-cara yang sebenarnya sangat sederhana dalam menyusui.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 14-17 Oktober 2008, di dapatkan 13 ibu *post partum* primipara, dan 4 ibu *post partum* primipara yang mengetahui teknik menyusui yang tepat, sedangkan 9 orang ibu *post partum* primipara tidak mengetahui teknik menyusui atau masih kurang tepat dalam pelaksanaan teknik menyusui yang baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari posisi yang kurang tepat seperti areola tidak masuk kedalam mulut bayi, tidak dapat menyendawakan bayi, posisi kurang tepat dimana telinga dan lengan bayi tidak terletak pada satu garis lurus, kurang tepat dalam melepaskan hisapan bayi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2005 : 27).

Penelitian ini diambil sampel sejumlah 42 responden dari seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan melalui teknik *consecutive sampling*, yaitu semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro, 2006 : 75).

Adapun kriteria inklusi dari sampel penelitian adalah sebagai berikut: (1) Responden atau Ibu post partum primipara di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo pada bulan Mei – Juli 2009. (2) Berbadan sehat, tidak mempunyai penyakit Hepatitis (HbsAg +) atau AIDS (HIV +). (3) Tidak memiliki kelainan payudara seperti puting terbenam. (4) Suku budaya yang berbeda.. (5) Bersedia menjadi responden penelitian. (6) Bisa membaca dan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data karakteristik responden menggunakan *Kendall's tau* sebesar 0,297 dengan p sebesar 0,037. Berdasarkan nilai $p < 0,05$ maka disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu primipara tentang menyusui dengan teknik menyusui di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta tahun 2009. Koefisien korelasi sebesar 0,297

menunjukkan tingkat korelasi yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang menyusui di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta Tahun 2009, sebagian besar kategori sedang, yaitu sebanyak 18 responden (42,9%). Hasil penelitian ini salah satu disebabkan karena tingkat pendidikan responden yang relatif rendah. Pendidikan tidak lepas dari proses belajar dan pengajaran. Pendidikan diperlukan untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan manusia dalam hidup bermasyarakat (Notoatmodjo, 2007 : 38).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMP, yaitu sebanyak 14 responden (33,3%). Tingkat pendidikan sangat erat kaitannya dengan pola berpikir ilmiah. Pendidikan yang rendah menyebabkan pola pikirnya relatif kurang, sehingga daya serapnya terhadap informasi juga relatif rendah. Informasi yang diterima kurang dapat dipahami secara baik, sehingga tidak dapat mendukung peningkatan pengetahuannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik menyusui di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta Tahun 2009, sebagian besar kategori cukup, yaitu sebanyak 21 responden (50,0%). Salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan teknik menyusui adalah latar belakang sosial budaya. Banyak mitos-mitos tentang menyusui yang kurang mendukung pelaksanaan menyusui. Mitos-mitos tersebut diantaranya 3-4 hari setelah kelahiran bayi, ASI memang belum (cukup) keluar, kebanyakan wanita tidak bisa

menghasilkan ASI yang cukup, seorang ibu harus mencuci putingnya setiap kali sebelum mulai menyusui, dan lain-lain (www.henlia.com).

Mitos-mitos tersebut biasanya masih banyak terdapat pada masyarakat pedesaan, dan ditularkan melalui interaksi sosial dalam masyarakat. Responden penelitian kebanyakan berasal dari pinggiran kota yang perkembangannya relatif belum lama. Hal ini menyebabkan mitos-mitos tradisional tentang menyusui belum sepenuhnya hilang, walaupun sudah jauh berkurang. Mitos yang diturunkan orang tua dan tokoh masyarakat di lingkungan sekitar, akan cenderung untuk diikuti, khususnya bagi ibu yang berpendidikan rendah dan jarang berinteraksi dengan orang yang lebih mengetahui permasalahan tersebut seperti bidan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1)Tingkat pengetahuan ibu primipara tentang menyusui di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta Tahun 2009, sebagian besar kategori sedang, yaitu sebanyak 18 responden (42,9%). (2)Teknik menyusui di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta Tahun 2009, sebagian besar kategori cukup, yaitu sebanyak 21 responden (50,0%).

Saran

Sesuai penelitian ini maka peneliti memberi saran: (1)Bagi ibu *post partum* hendaknya dapat bertanya kepada bidan atau orang yang

berpengalaman dalam menyusui mengenai teknik menyusui yang baik dan benar. Teknik menyusui yang baik dan benar akan berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui. (2) Bagi Bidan di BPS Pipin Heriyanti Gedongkiwo Yogyakarta hendaknya dapat melakukan pemantauan teknik menyusui secara terus menerus terhadap ibu post partum khususnya primipara. Hal ini diharapkan akan dapat diidentifikasi tingkat kesulitan ibu post partum primipara dalam teknik menyusui, sehingga dapat dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*, edisi ketiga. cetakan kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chumbley, Jane, 2004, *Panduan Menyusui dan Mengenalkan Botol*, Erlangga, Jakarta.
- Dewi, S. (2003). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Waktu Pelaksanaan Menyusui Bayi Pada Ibu Pasca Bedah Caesar di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta : tidak diterbitkan.
- Ervinasby. (2008). Langkah-langkah Menuju Keberhasilan Menyusui. dalam [www.ervinasby.wordpress.com](http://www ervinasby.wordpress.com).
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. (2000). *SPS-2000 : Manual SPS Paket Midi*. Yogyakarta : tidak diterbitkan.
- King, F. Savage. (1999). *Menolong Ibu Menyusui: Pedoman Praktis Bagi Para Ibu dan Petugas Kesehatan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia. (2004). dalam www.undp.or.id.
- Manuaba, IBG. (1999). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Narwoko, J.D., Suyanto, B. (2006). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. edisi kedua. cetakan kedua. Jakarta : Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. cetakan ketiga. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. cetakan pertama. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pusat Kesehatan Kerja Depkes RI. (2005). Kebijakan Departemen Kesehatan Tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita. dalam www.dinkes-kotasemarang.go.id. diakses 1 Maret 2009.
- Roesli, U. (2000). *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Sastroasmoro, S. (2006). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. edisi kedua. cetakan kedua. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Seputar Mitos Menyusui. dalam www.henlia.com. diakses 20 Januari 2009.
- Sidi, I.P., Suradi, R., Masoara, S., Boediharjo, S.D., Marnoto, W. (2004). *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Jakarta : Perkumpulan Perinatologi Indonesia.

- Siregar, M. A. (2004). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Oleh Ibu Melahirkan. Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. dalam www.digilib.usu.ac.id. diakses 1 Maret 2009.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. edisi baru. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. cetakan kesembilan. Bandung : Alfabeta.
- Suheimi, K. (2008). *Konseling Paska Persalinan, Laktasi Dan Masalahnya Serta Kontrasepsi*. dalam www.ksuheimi.blogspot.com. diakses 20 Januari 2009.
- Sulistiyawati, N. (2003). Beberapa Faktor Yang Melatar Belakang Kematian Perinatal di Kota Bekasi Tahun 2003. dalam www.ekologi.litbang.depkes.go.id. diakses 1 Maret 2009.
- Triana, N. (2005). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menyusui dengan Perilaku Cara Menyusui Pada Ibu Post Partum Di BP-RB Queen Latifa Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta : tidak diterbitkan.
- Winkel, WS. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wisnuwardhani, S.D. (2008). *Praktek Menyusui yang Benar*. dalam www.kuliahbidan.wordpress.com. diakses 20 Januari 2009.